

**PENGARUH PROFESIONALISME, PENGALAMAN KERJA DAN
KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR
DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Dori Aris Sandrio

Nim : 222017277

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

**PENGARUH PROFESIONALISME, PENGALAMAN KERJA DAN
KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR
DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama: Dori Aris Sandrio

Nim : 222017277

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dori Aris Sandrio

NIM : 222017277

Konsentrasi : Pemeriksaan akuntansi

Judul Usulan Penelitian : Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Agustus 2021



[Handwritten Signature]
Dori Aris Sandrio

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Dori Aris Sandrio
NIM : 22202017277
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksa Akuntansi

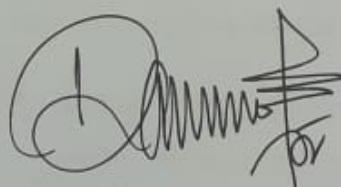
Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Betri, SE.M.Si., AK., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806



Darma Yanti, S. E, Ak, M.M.CA
NIDN/NBM:0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Akuntansi



Dr. Betri, SE, M.Si., AK., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

**“Sesulit Apapun Rintangan Yang di Hadapi, Jika Sudah Berusaha Pasti
Akan Tercapai. Usaha Tidak Akan Menghianati Hasil”**

(Dori Aris Sandrio)

Terucap Syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu mendoakanku, mensupportku dan memotivasiku**
- ❖ Keluarga Besarku**
- ❖ Sahabat-Sahabatku**
- ❖ Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderasi”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Bapakku Haris Toni dan ibu saya Sri Anila serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Betri, SE., M.Si., AK., CA dan Darma Yanti, S. E, Ak, M.M.CA yang telah

membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN LUAR SAMPUL	
LEMBAR JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO DAN PEMBAHASAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	
HALAMAN LAMPIRAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	14
1. Profesionalisme	14
a. Pengertian Profesionalisme	14
b. Pengukuran Profesionalisme	15
2. Pengalaman Kerja	17
a. Pengertian Pengalaman Kerja	17
b. Pengukuran Pengalaman Kerja	18
3. Kompetensi	18
a. Pengertian Kompetensi	18
b. Pengukuran Kompetensi	19

4.	Etika Profesi	22
	a. Pengertian Etika Profesi	22
	b. Pengukuran Etika Profesi.....	23
5.	Kinerja Auditor	30
	a. Pengertian Kinerja Auditor	30
	b. Pengukuran Kinerja Auditor	32
B.	Kerangka Pemikiran.....	34
	1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor	34
	2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor.....	35
	3. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor.....	37
C.	Hipotesis.....	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	42
B.	Lokasi Penelitian.....	43
C.	Operasionalisasi Variabel.....	44
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	44
E.	Data yang diperlukan	47
F.	Metode Pengumpulan Data	47
G.	Pengujian Data	48
	1.Uji Validitas	48
	2.Uji Reliabilitas	49
H.	Teknik Analisis	49
	1. Analisis Statistik Deskriptif	49
	2. Statistik Inferensial.....	50
	a. Uji Asumsi Klasik.....	51
	1) Uji Normalitas.....	51
	2) Uji Multikolinearitas	52
	3) Uji Heteroskedastisitas.....	52
	b. Analisis Regresi Linier Berganda	53
	1) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
	2) Uji Hipotesis Secara Simultan/Bersama (Uji F)	54

3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	93
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan	9
Table III. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	43
Table III. 2 Operasional Variabel	44
Table III. 3 Jumlah Auditor	46
Table III. 4 Kriteria Statistik Deskriptif	50
Table IV. 1 Jumlah Auditor Akuntan Publik	62
Table IV. 2 Jumlah Responden	63
Table IV. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme	65
Table IV. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja	65
Table IV. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kewajiban Kompetensi	66
Table IV. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi	66
Table IV. 7 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor	67
Table IV. 8 Hasil Uji Reliabilitas	68
Table IV. 10 Hasil Uji Normalitas	70
Table IV. 11 Hasil Multikolinearitas	71
Table IV. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
Table IV. 14 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor yang di Moderasi Dengan Etika Profesi	76
Tabel IV. 15 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor yang di Moderasi Dengan Etika Profesi	76
Table IV. 16 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor yang di Moderasi dengan Etika Profesi	78
Table IV. 17 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor yang di Moderasi dengan Etika Profesi	78

Table IV. 18 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor yang di Moderasi Dengan Etika Profesi 81

Table IV. 19 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor yang di Moderasi Dengan Etika Profesi 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar IV. 2 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik	69
Gambar IV. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	72

ABSTRAK

Dori Aris Sandrio / 222017277 / 2021 / Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Pemoderasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada, yaitu seberapa besar pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja, dan kompetensi terhadap kinerja auditor dengan etika profesi sebagai variabel pemoderasi dalam suatu survei pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor secara simultan. dan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor secara simultan. dan hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme, pengalaman kerja, dan kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor. dan hasil analisis MRA etika profesi tidak memoderasi profesionalisme dan pengalaman kerja secara homologizer (potensial) terhadap kinerja auditor. dan etika profesi tidak memoderasi kompetensi sebagai prediktor moderator terhadap kinerja auditor.


Kata kunci: profesionalisme, pengalaman kerja, kompetensi, etika profesi

ABSTRACT

Dori Aris Sandrio / 222017277 / 2021 / The Influence of Professionalism, Work Experience, and Competence on Auditor Performance With Professional Ethics as Moderating Variable.

This research was conducted to answer the existing problem, namely how much influence professionalism, work experience, and competence have on the performance of auditors with professional ethics as a moderating variable in a survey at a public accounting firm in the city of Palembang. The data used are primary data. The analytical technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that professionalism and work experience do not affect the performance of the auditor simultaneously. And the results of the study show that competence affects the performance of the auditor simultaneously. And the results of the study show that professionalism, work experience, and competence partially affect the performance of the auditor. And the results of the MRA analysis of professional ethics moderated professionalism and work experience in a quasi-moderate manner on auditor performance. And professional ethics moderates competence as a predictor moderator of auditor performance.

Keywords: professionalism, work experience, competence, professional ethics

No.	Nama	NIM	Keterangan
A235	Dori Aris Sandrio	222017277	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik menempati posisi yang cukup dominan sebagai penunjang dari struktur tata kelola perusahaan. Sama seperti halnya komisaris dan direksi, akuntan publik adalah pemegang amanah yang dipercaya oleh pemegang saham untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan oleh perusahaan adalah laporan yang dapat dipercaya (*reliable*). Dalam teori keagenan, fungsi akuntan publik adalah sebagai alat *monitoring* dalam hubungan antara komisaris dan direksi sebagai agen dan *stakeholder* (terutama pemegang saham) sebagai principal. Melalui audit atas laporan keuangan historis yang dilakukan oleh akuntan publik, perusahaan melunasi kewajiban transparansi, akuntabilitas, dan *fairness* dalam sistem tata kelola perusahaan. (Soemarso, 2019: 233).

Akuntan publik adalah akuntan independen yang bekerja secara mandiri dengan mendirikan Kantor Akuntan Publik (KAP). (Soemarso,2019:455). Kantor Akuntan Publik (yang selanjutnya disebut KAP) menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa Akuntan Publik Menteri Keuangan adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. KAP merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan

mendapatkan izin usaha sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai Akuntan Publik. (Rida et.al, 2019:36). Menurut Mulyadi (2014:52) Kantor akuntan publik merupakan tempat penyediaan jasa oleh profesi akuntan publik bagi masyarakat. Kantor akuntan publik menyediakan berbagai jasa bagi masyarakat berdasarkan Standar Profesional akuntan Publik.

Profesionalisme merupakan suatu tingkah laku, suatu tujuan atau suatu rangkaian kualitas yang menandai atau melukis coraknya suatu profesi.(Asep, 2019:9). Menurut Kusnandar dalam (Jajat, 2021:30) Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesinya. Pengalaman kerja dalam konteks keorganisasian merupakan syarat vital bagi seluruh organisasi manapun, pengalaman kerja memberikan kontribusi membangun untuk setiap organisasi.

Pengalaman kerja adalah hal di jadikan sebuah resolusi dalam melaksanakan tugas-tugas perkantoran yang terkait permasalahan yang ingin dikerjakan, pengalaman kerja di jadikan sebuah acuan berlembaga untuk setiap pelaku organisasi Karena disebabkan oleh dengan adanya sejuta pengalaman kerja maka sejuta permasalahan dan rintangan pula dengan muda dapat terselesaikan secara bijaksana menghadirkan rasa tanggung terhadap diri sendiri untuk melaksanakan pekerjaan,, akan tetapi pada kenyataan yang terjadi pada lembaga pemerintahan kota Palembang Pengalaman kerja telah menyeret menjadi permasalahan kegagalan proses interaksi dalam pengambilan keputusan di laksanakan secara

maksimal. Pengalaman adalah salah satu penentu utama yang mempengaruhi efisiensi kinerja dalam praktik professional. Jadi semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin tinggi kualitas pengambilan keputusan auditor audit. Dengan pengalaman auditor dapat menentukan profesionalisme, kinerja komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperolehnya dari pengalaman melakukan audit. (Wardah,2019:20).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja seorang auditor dapat juga dilihat dari Kompetensi. Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya. Auditor yang berpendidikan tinggi. Etika Profesional bagi praktik akuntan di Indonesia akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang menggelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai macam masalah secara lebih mendalam. Selain itu, dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks (Mathius,2016:172).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi kinerja auditor dapat juga dilihat dari etika profesi. Menurut Mulyadi (2014:50) Etika Profesional adalah untuk mengukur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat. Etika Profesional bagi praktik akuntan di Indonesia disebut dengan istilah kode etik. Menurut SPAP seksi 100.1 (2011) Salah satu hal yang membedakan profesi akuntan public dalam melindungi kepentingan publik. Oleh

Karna itu, tanggung jawab profesi akuntan publik tidak hanya terbatas pada kepentingan klien atau pemberi kerja. Ketika bertindak untuk kepentingan publik, setiap praktisi harus mematuhi dan menerapkan seluruh prinsip dasar dan kode etik profesi yang diatur dalam kode etik.

Kasus yang terkait dengan profesionalisme auditor yang diakses di CNBC Indonesia (9 Agustus 2019) menyatakan bahwa Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi kepada kantor akuntan public partner dari Ernst and Young (EY) dinilai telah melakukan pelanggaran karena tak cermat dan tak teliti dalam mengaudit laporan keuangan PT Hanson International Tbk (MYRX) untuk tahun buku 31 Desember 2016. Atas kesalahan ini OJK memberikan sanksi membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. Kesalahan yang dilakukan perusahaan adalah tak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan tahunan perusahaan milik Benny Tjokro mengandung kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh auditor setelah laporan keuangan diterbitkan.

Kasus yang terkait dengan pengalaman kerja auditor yang diakses di CNBC Indonesia (9 Agustus 2019) menyatakan bahwa Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) juga mengenakan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea atas LKT 2018 dari PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Sanksi ini diberikan karena kesalahan penyajian LKT 2018 terkait dengan perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas dengan PT Mahata Aero Teknologi. Sementara, KAP

Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan, hanya mendapatkan sanksi berupa perintah tertulis untuk melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur. Nilai perjanjian yang dimaksud mencapai US\$ 239,94 juta. Kekeliruan ini menyebabkan perusahaan mampu mencatatkan keuntungan sebesar US\$ 809.94, dari sebelumnya rugi US\$ 216,58 juta. Sekretaris Jendral Kementerian Keuangan Hadiyanto mengatakan auditor tidak menerapkan system pengendalian mutu dalam pemeriksaan laporan Garuda Indonesia.

Kasus yang terkait dengan Kompetensi yang diakses di antaranews.com (15 Januari 2020) menyatakan bahwa Kementerian keuangan akan memberikan sanksi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit dan memberikan opini tidak sesuai dengan kode etik atau tidak dipenuhinya standar pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri, Sekretaris Jendral Kementerian Keuangan Hadiyanto mengataka bahwa sanksi tersebut akan diberikan sesuai dengan tingkat kesalahannya baik bersifat teguran maupun pembebasan sementara dari praktik sebagai akuntan publik.

Kasus yang terkait dengan etika profesi yang diakses di antaranews.com (15 Januari 2020) menyaatakan bahwa kementerian keuangan akan memberikan sanksi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit dan memberikan opini tidak sesuai dengan kode etik atau tidak dipenuhinya standar pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri. Sekretaris Jendral Kementerian Keuangan Hadiyanto mengatakan sanksi tersebut

akan diberikan sesuai dengan tingkat kesalahannya baik bersifat teguran maupun pembebasan sementara dari praktik sebagai akuntan publik.

Kasus yang terjadi terkait dengan kinerja auditor terjadi pada PT Inovasi Infracorn Tbk (INVS) yang mendapat sanksi penghentian sementara (suspension) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartil III-2014. Perseroan pun menunjuk kantor akuntan public (KAP) yang baru untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tahun baru 2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston Internasional (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya inovasi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013. BEI menemukan ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan bulan Sembilan 2014.

Fenomena yang ditemukan berdasarkan survey pendahuluan yang penulis lakukan pada kantor akuntan public di kota Palembang yaitu pada KAP Achmad Djunaidi terkait dengan profesionalisme dimana auditor menganggap bahwa menjadi seorang auditor yang professional bukanlah suatu tanggung jawab kepada masyarakat. Dalam hal ini tanggung jawabnya terhadap masyarakat sangatlah menentukan kinerjanya sebagai auditor yang professional. Pada konsep profesionalisme terdapat 5 dimensi yang menentukan sikap profesionalismenya sebagai auditor salah satunya adalah kewajiban sebagai

auditor serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun kepentingan umum(publik) karena adanya pekerjaan tersebut.

Permasalahan lain yang ditemukan pada saat melakukan survey pendahuluan di KAP Drs Achmad Rifai dan Bunyamin terkait dengan pengalaman kerja salah satunya mengenai lama waktu masa kerjanya sebagai auditor. Ditemukan bahwa di KAP ini terdapat 444 auditor junior yang memiliki masa kerjanya kurang dari 2 tahun. Kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor akan dapat mempengaruhi kualitas kinerjanya dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai auditor. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka kinerjanya pun akan semakin meningkat.

Selanjutnya permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan survey pendahuluan di KAP Drs. Charles Panggabean dan Rekan terkait dengan kompetensi salah satunya mengenai kompetensi auditor dalam hal latar belakang pendidikan yang terdiri dari 1 auditor lulusan S3, 1 auditor lulusan S2, 1 auditor lulusan S1, dan 2 auditor lulusan D3. Tentu dalam hal ini sangat menentukan kompetensi auditor, dimana semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka semakin akurat dalam menemukan kesalahan sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas dimana selanjutnya akan berdampak pada kinerjanya sebagai auditor

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sandy Alfianto dan Dhini Suryandari (2015) menunjukkan bahwa profesionalisme dan komitmen organisasi secara

berpengaruh terhadap kinerja auditor karena akan . Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Magnalia (2020) menunjukkan bahwa secara profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Agung (2018) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sahana (2020) menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Tumondo dan Sondakh (2019), menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kovinna (2014), menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ayu dan Ketut (2017), serta Putu dan Sarah (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nova dan Ayu (2018), menunjukkan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel Kantor Akuntan Publik yang mewakili 10 Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Palembang. Berikut hasil survei pendahuluan:

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang	Hasil Survei
<p>Kantor Akuntan Publik Tanzil Djunaidi</p> <p>Jl.Dr.M. Isa No.1117, Duku, kec.Iilir Tim. II, Kota Palembang (30114) Telp. (0711) 319680</p>	<p>Hasil survei yang di lakukan di Kantor Akuntan publik Tanzil Djunaidi menjelaskan bahwa sudah kompeten dalam hal audit tetapi masih terdapat auditor junior yang belum memiliki sertifikat akuntan publik dengan tingkat pendidikan yang semuanya telah merata S1. Terdapat 12 auditor yang terdiri 6 auditor senior dan 6 auditor junior) dan 3 auditor yang yang tidak memiliki sertifikat professional. Sertifikat professional fungsinya adalah untk membedakan kualitas dan kemampuan dari seorang auditor.hal ini dapat berpengaruh pada etika profesi mengenai kepentingan umum (publik), karena klien pasti akan memilih auditor yang sudah memiliki sertifikat professional untuk mengaudit laporan keuangannya demi kepentingan perusahaan agar tetap dinilai baik oleh masyarakat dan kualitas audit yang dihasilkan akan lebih maksimal.</p>
<p>Kantor Drs. Charles panggabean dan rekan</p> <p>Jln Kebon jahe no569 18 Iilir-ilir timur 1, kota palembang (30121) Tlp.(0711)316154</p>	<p>Permasalahan selanjutnya yang ditemukan penulis pada saat survei pendahuluan terkait dengan komitmen organisasi pada KAP Charles Panggabean & Rekan yang dikemukakan oleh ibu Febri, yaitu sudah banyak auditor yang berhenti atau keluar dari KAP ini dengan alasan memilih pekerjaan yang lebih baik dari KAP ini, itu artinya komitmen organisasinya masih rendah, didalam diri auditor belum sepenuhnya memiliki kemauan untuk setia dan akan tetap menjaga nama baik KAP, hal ini dapat mempengaruhi opini auditor yang akan di berikan dan bisa terjadi pelanggaran. Dan terdapat juga permasalahan yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kurangnya pelaksanaan etika profesi pada kompetensi auditor dalam hal latar belakang pendidikn mulai dri lulusan D3 akuntansi dan lulusan S1 akuntansi.terdapat dua auditor junior yang pengalaman kerjanya masih 3 tahun.</p>
<p>Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi.</p> <p>Jl. Letkol Iskandar No. 679 Lantai 3 15 Iilir Timur 1 Palembang 30124 Telp. (0711) 357148.</p>	<p>Hasil survei yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi ditemukan bahwa kurangnya kesadaran tentang kewajiban sosialnya dan tanggung jawab pada profesinyasebagai seseorang auditor yang professional. auditor menganggap bahwa melakukan audit bukanlah suatu tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat.karena hasil audit yang berkualitas dapat menimbulkan suatu kepercayaan kepada masyarakat terhadap audit yang dilakukan.profesionalisme auditor terhadap masyarakat sangat menentukan kinerjanya sebagai auditor sehingga dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas dimana selanjutnya akan berdampak kepada kepercayaan masyarakat. Serta di temukan juga bahwa KAP ini pernah juga menerima masa perikatan dengan dengan klien yang sama selama 8 tahun secara berturut-turut sehingga dalam hal ini akan berdampak pada prinsip etika profesi yakni objektivitas audit dalam melaporkan hasil audit audit pemberian opini audit.</p>

Sumber : penulis, 2021

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disampaikan berkitan dengan kinerja auditor, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja dan Kompetensi terhadap kinerja auditor
2. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor
3. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja auditor
4. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor
5. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor dengan etika profesi sebagai variabel moderasi
6. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja auditor dengan etika profesi sebagai variabel moderasi
7. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor dengan etika profesi sebagai variabel moderasi

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja dan Kompetensi terhadap kinerja auditor
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja auditor
4. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor
5. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor dengan etika profesi sebagai variabel moderasi
6. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja auditor dengan etika profesi sebagai variabel moderasi
7. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor dengan etika profesi sebagai variabel moderasi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan tentang pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja, kompetensi dan etika profesi terhadap kinerja auditor secara simultan dan parsial.

2. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumber informasi dan bahan masukan bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik serta memberikan pertimbangan terkait dengan pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja, kompetensi dan etika profesi terhadap kinerja auditor.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan acuan referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relative sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razek Luneto, Hendra Gunawan dan Pupung Purnama Sari. 2015. *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Perilaku Keberagaman Terhadap Kinerja Auditor (Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Prosiding Penelitian SpeSia 2015. Universitas Islam Bandung.
- Agung dan Dewa. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Konflik Peran dan Ketidakjelasan Peran Pada Kinerja Auditor KAP di Bali*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 23.2 Hal. 982-1007 Mei 2018.
- Albert Kurniawan. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Arfan Ikhsan. 2019. *Keperilakuan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu dan Ketut. 2017. *Pengaruh Etika Profesi dan Komitmen Profesional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Pemediasi*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 20.2 Hal. 1162-1188 Agustus 2017.
- Boby Segah. 2018. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah*. Anterior Jurnal. Vol. 17.2 Hal. 86-99 Juni 2018.
- Bagus dan Wayan. 2015. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali*. Jurnal Akuntansi. Vol. 13.3 Desember 2015.
- Fadillah Amin. 2019. *Penganggaran di Pemerintah Daerah dalam Perspektif Teoritis, Normatif, dan Empiris*. Malang: UB Press.
- Gusti dan Dewa. 2017. *Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 18.1 Hal. 616-645 Januari 2017.
- Hamzah dan Nina. 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hari Sulaksono. 2019. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Sleman: Deepublish.

- Haris dan Rina. 2015. *Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Ambiguitas Peran, dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor*. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasanuddin. 2020. *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penentu Tercapainya Integritas Suatu Laporan Keuangan*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Heru Kurniawan. 2016. *Pengaruh Pengalaman, Otonomi, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor*. Publikasi Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hery. 2018. *Modern Internal Auditing*. Jakarta: PT Grasindo.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2020. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI.
- Imam Mohtar. 2019. *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irham Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Kinerja*. Mitra Wacana Media.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jeni Nurita Hariyanti. 2018. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Pengalaman dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *KUALITAS AUDIT Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Junita Muhayati. 2016. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi, dan Job Stress Terhadap Kinerja Auditor Internal Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lidang A. Veronika Limbong, Nadya Fransiska, Nelli Lumban gaol. 2019. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor*. Jurnal Akuntansi. Vol. 4 No. 2 Hal 212-221 Mei 2019.